

BAB V KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran model *problem based learning* dengan *scaffolding* jenis pemecahan masalah pendekatan ilmiah memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa hal ini dapat dilihat melalui hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai P-value Sig (2-tailed) = 0.000 atau nilai signifikansinya < 0.05 . Dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa melalui pembelajaran model *problem based learning* dengan *scaffolding* jenis pemecahan masalah pendekatan ilmiah yang dihitung dengan uji *n-gain* diperoleh nilai sebesar 0,31 dengan kategori “sedang”.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berfokus pada kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi momentum dan impuls, melalui model *problem based learning* dengan *scaffolding* jenis pemecahan masalah pendekatan ilmiah pada siswa SMA. Oleh karena itu beberapa implikasi dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan pembelajaran *problem based learning* dengan *scaffolding* jenis pemecahan masalah pendekatan ilmiah antara lain : Guru harus mampu membangun pembelajaran yang mengajak anak untuk belajar, dalam proses pembelajaran guru harus bisa menemukan letak kesulitan yang dialami oleh siswa sehingga mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
2. Diskusi dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran *problem based learning* dengan *scaffolding* jenis pemecahan masalah pendekatan ilmiah

merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika.

5.3 Saran

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan *scaffolding* jenis pemecahan masalah pendekatan ilmiah pada materi momentum dan impuls, sehingga penulis menyarankan untuk menggunakan model pembelajaran ini dan diterapkan pada materi fisika lainnya.